

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM TERHADAP *BODY IMAGE* REMAJA
PEREMPUAN DI YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

VIA ANITA SARI

1610801023

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

2021

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP *BODY IMAGE* REMAJA PEREMPUAN DI YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
VIA ANITA SARI
1610801023**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Psikologi
Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : RATNA YUNITA SETIYANI S, S.PSI, M.PSI

12 November 2021 16:25:06



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP *BODY IMAGE* REMAJA PEREMPUAN DI YOGYAKARTA¹

Via Anita Sari², Ratna Yunita Setyani S³

Email : viaanitasari@gmail.com

Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Saat ini media sosial merupakan alat komunikasi dan informasi yang menggunakan sistem berbasis komputer dan cenderung dihubungkan dengan internet yang dapat mencakup berbagai banyak hal untuk ditelusuri. Instagram sebagai salah satu *platform* media sosial untuk berbagi foto dan video, yang menggunakan sistem pertemanan dengan menerapkan istilah *followers* (pengikut) dan *following* (mengikuti) untuk saling berinteraksi dan berbagi melalui fitur-fitur yang telah disediakan, serta dapat berinteraksi dengan akun-akun *non-private* tanpa harus menjadi *followers* pada akun tersebut. *Body image* merupakan suatu sikap atau perasaan antara puas dan tidak puasnya seorang individu terhadap tubuh yang dimilikinya yang dapat menyebabkan munculnya suatu penilaian yang positif maupun negatif terhadap tubuhnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data primer didapatkan dari kuesioner yang disebar melalui *googleform*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan remaja perempuan di Yogyakarta pengguna aktif media sosial instagram. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan media sosial instagram terhadap *body image* pada remaja perempuan. Hal ini diketahui dari hasil Uji T dengan perhitungan t Hitung sebesar 2,548 dibandingkan dengan t Tabel 1,984.

Kata kunci : *Body Image*, Media Sosial Instagram, Remaja

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial Humaniora Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial Humaniora Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE INFLUENCE OF THE USE OF INSTAGRAM SOCIAL MEDIA ON THE BODY IMAGE OF FEMALE ADOLESCENT IN YOGYAKARTA¹

Via Anita Sari², Ratna Yunita Setyani S³

Email : viaanitasari@gmail.com

Psychology Program, Faculty of Economics, Social Sciences and Humanities,
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Social media is currently a computer-based communication and information tool that is connected to the internet and has a wide range of topics to explore. Instagram is a social networking platform for sharing photos and videos that employs a friendship model based on the terms "followers" and "following" to allow users to engage and communicate with one another via the features available, and can interact with non-private accounts without becoming a follower. Body image refers to an individual's attitude or feeling about his/her body, which can range from contentment to dissatisfaction and result in a positive or negative judgment of his/her body. This study employed a quantitative method. The primary data sources were obtained from questionnaires distributed through google form. The sampling used a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. The sample for this study consisted of 100 female adolescents in Yogyakarta who were active Instagram users. The findings of this study revealed that the use of Instagram social media had a significant positive effect on female adolescent body image. The results of the T test revealed this, with a t-count calculation of 2.548 against a t- table of 1.984.

Keywords : Body Image, Instagram Social Media, Adolescents

¹Title

²Student of Psychology Program, Faculty of Economics, Social Sciences, Humanities, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Psychology Program, Faculty of Economics, Social Sciences, Humanities, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013) internet merupakan salah satu komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di seluruh dunia meskipun memiliki perbedaan dalam sistem operasi dan mesin. Berdasarkan hasil riset data yang dihimpun oleh *We Are Social Hootsuite* yang dirilis pada Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia telah mencapai 150 juta atau sebesar 56 persen dari total populasi. Pada jumlah tersebut naik 20 persen dari survei yang telah dilakukan sebelumnya. Sementara pada pengguna media sosial *mobile (gadget)* mencapai 130 juta atau sekitar 48 persen dari populasinya (We Are Social, 2019).

Penggunaan internet terbesar dapat ditemukan di beberapa kota di Indonesia seperti di kota pelajar yaitu Yogyakarta sebanyak 36,20 persen pengguna, yang kemudian disusul Jakarta Selatan, Kabupaten Sleman dan kota industri yakni Tangerang Selatan yang masing-masing sebanyak 33,20 persen, 29,52 persen dan 29,29 persen. Wilayah Mojokerto, Bandung, Madiun dan Kota Pasuruan merupakan wilayah yang penggunaan internet dengan rata-rata sebesar 12,02 persen per Kabupaten/Kota di pulau Jawa (Mustari, dkk 2012).

Instagram merupakan salah satu *platform* media sosial yang digunakan untuk berbagi foto dan video. Banyaknya penggunaan media sosial dalam mengakses media, pengguna di Indonesia menghabiskan waktu yang bervariasi. Instagram sebagai salah satu *platform* media sosial untuk berbagi foto dan video, yang menggunakan sistem pertemanan dengan menerapkan istilah *followers* (pengikut) dan *following* (mengikuti) untuk saling berinteraksi dan berbagi melalui fitur-fitur yang telah disediakan, serta dapat berinteraksi dengan akun-akun *non-private* tanpa harus menjadi *followers* pada akun tersebut.

Aditya (2015) mengatakan instagram merupakan aplikasi yang berbasis internet dan *mobile* yang dapat memungkinkan pengguna dapat mengambil foto dan video secara instan yang kemudian membagikan momen tersebut kepada orang lain. Media sosial instagram mendorong para pengguna untuk saling berinteraksi dan berpartisipasi dengan menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan. Adanya fitur-fitur dalam instagram memudahkan pengguna untuk berkomunikasi dan menampilkan diri ke orang lain.

Citra tubuh berhubungan dengan adanya persepsi individu, perasaan serta pikiran mengenai diri dan tubuhnya, yang

mana bagaimana individu mengkategorikan ukuran tubuh, evaluasi tubuh dan juga emosi yang terkait dengan bentuk tubuh (Grogan, 2012).

Wertheim & Paxton (dalam Cash, 2012) menyebutkan bahwa jika aktivitas dalam komunikasi media sosial semakin interaktif maka hal tersebut dapat menimbulkan penilaian terhadap penampilan maupun keadaan fisiknya. Apabila remaja perempuan semakin banyak menggunakan waktu untuk mengakses instagram, maka kemungkinan semakin tinggi remaja perempuan untuk membandingkan diri dan akan mempunyai pandangan *body image* yang negatif.

Body image yang negatif terjadi karena individu terlalu fokus terhadap tubuhnya sehingga menemukan kesalahan pada tubuh dan penampilannya (Berk, 2012). Pembentukan *body image* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah media sosial. Media sosial berfungsi sebagai alat komunikasi ataupun interaksi antar individu tanpa dibatasi ruang dan waktu. Individu dengan *body image* negatif cenderung berperilaku konsumtif menggunakan produk-produk dalam rangka memperbaiki penampilannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

HO : Media sosial instagram tidak berpengaruh terhadap *body image* remaja di Yogyakarta.

HA : Media sosial instagram berpengaruh terhadap *body image* remaja di Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi tertentu, analisis data bersifat statistik atau kuantitatif, serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan maksud tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja perempuan di Yogyakarta. Dan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan remaja perempuan di Yogyakarta pengguna aktif media sosial Instagram. Dalam penelitian ini perhitungan sampel diperoleh dengan

menggunakan rumus Widiyanto (2008) yaitu :

$$\pi = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel
z : Tingkat keyakinan
moe : Margin of Error

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $Z=1,96$ dan tingkat kesalahan maksimal sampel yang masih bisa ditolerir atau moe sebesar 10% maka jumlah sampel yang ditentukan sebagai berikut :

$$\pi = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$\pi = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$\pi = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel yang baik dari populasi sebesar 96,04 orang. Namun untuk mempermudah perhitungan dan karena adanya unsur pembulatan, jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 100 responden.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021 dengan melakukan penelitian yang dilakukan dengan sistem *online* menggunakan *Google Form*. Untuk menyebar skala penelitian hingga sampai ke responden, peneliti menghubungi dan membagikan melalui WhatsApp *personal chat* kepada responden dan mem-*posting* melalui sosial media.

Tabel Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-23	94	94,0
24-29	6	6,0

Tabel Media Sosial Instagram

Tingkat	Frekuensi	Persentase
Rendah	8	8,0
Sedang	71	71,0
Tinggi	21	21,0

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan penggunaan media sosial instagram pada remaja perempuan pada tingkat rendah berjumlah 8 orang dengan persentase 8% pada tingkat sedang berjumlah 71 orang dengan persentase 71% dan pada tingkat tinggi berjumlah hanya 21 orang dengan persentase terdapat 21%.

Tabel *Body Image*

Tingkat	Frekuensi	Presentase
Rendah	31	31,0
Sedang	54	54,0
Tinggi	15	15,0

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa *Body Image* pada remaja perempuan pada tingkat rendah berjumlah 31 orang dengan persentase 31% pada tingkat sedang berjumlah 54 orang dengan persentase 54% dan pada tingkat tinggi berjumlah hanya 15 orang dengan persentase terdapat 15%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif signifikan antara Media sosial instagram dan *Body Image* pada Remaja Putri. Hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa ada pengaruh antara Media sosial instagram dan *Body Image* diterima. Hal tersebut berarti bahwa semakin sering remaja perempuan menggunakan media sosial Instagram maka semakin tinggi pula *Body image* yang timbul pada remaja perempuan di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil dapat dijelaskan bahwa tingkat *Body Image* pada remaja perempuan sebagian besar pada tingkat rendah berjumlah 31 orang dengan persentase 31% pada tingkat sedang

berjumlah 54 orang dengan persentase 54% dan pada tingkat tinggi berjumlah hanya 15 orang dengan persentase terdapat 15%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian mempunyai persentase tingkat Sedang.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana diperoleh hasil nilai koefisien konstanta adalah sebesar 40.932 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,216. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=40,932+0,216X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 40.932. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat *body image* 0, maka penggunaan media sosial instagram memiliki nilai 40.932. Dan untuk hasil variabel media sosial instagram (X) memiliki nilai signfikansi sebesar 0,012 dimana $<0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Media Sosial Instagram berpengaruh signifikan terhadap *Body Image* (Y).

Dari hasil Uji T diketahui perhitungan t-Hitung sebesar 2,548 dibandingkan dengan t-Tabel 1,984 taraf signifikan 5%. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media sosial instagram (X) dengan variabel *Body Image* (Y) pada Remaja perempuan di Yogyakarta. Selain itu diperoleh persamaan regresi $Y=40,932=0,216X$. Persamaan tersebut

sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y=a+bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media sosial Instagram turut berperan dalam memprediksi ketidakpuasan remaja perempuan terhadap *body image* yang dimiliki.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tidak lepas dari adanya kekurangan, seperti keterbatasan penelitian dalam pengambilan data yang seharusnya dilakukan secara *offline* mengalami kendala karena kondisi pandemi yang mengharuskan kita untuk mengikuti peraturan pemerintah dengan diberlakukannya PPKM. Hal ini menyebabkan peneliti mengambil data secara *online* tanpa bertatap muka langsung dengan responden. Objek penelitian hanya difokuskan dengan media sosial instagram yang mana hanya satu dari banyaknya sosial media yang juga banyak diakses oleh remaja perempuan.

KESIMPULAN

Pada variabel penggunaan media sosial instagram pada remaja perempuan pada tingkat rendah berjumlah 8 orang

dengan persentase 8% pada tingkat sedang berjumlah 71 orang dengan persentase 71% dan pada tingkat tinggi berjumlah hanya 21 orang dengan persentase terdapat 21%. Sedangkan pada variabel *Body Image* pada remaja perempuan pada tingkat rendah berjumlah 31 orang dengan persentase 31% pada tingkat sedang berjumlah 54 orang dengan persentase 54% dan pada tingkat tinggi berjumlah hanya 15 orang dengan persentase terdapat 15%.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat terdapat pengaruh yang positif signifikan sebesar 62% antara penggunaan media sosial instagram terhadap *body image* pada remaja perempuan. Hal ini diketahui dari hasil uji T dengan perhitungan t-Hitung sebesar 2,548 dibandingkan dengan t-Tabel 1,984. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media sosial instagram turut berperan dalam memprediksi ketidakpuasan remaja perempuan terhadap *body image* yang dimiliki.

SARAN

1. Bagi Remaja

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap *body image* yang dapat menyebabkan perilaku yang tidak baik bagi diri sendiri seperti membandingkan bentuk tubuh dengan

individu lain di instagram, sehingga tidak percaya diri terhadap tubuhnya sendiri. Hal ini diharapkan para remaja untuk dapat mengontrol diri dalam penggunaan media sosial instagram.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas jumlah reponden seperti mengikutsertakan remaja laki-laki dalam penelitian. Dan diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. Rivai, dkk. (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
- Aditya, R. (2015). Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Fotografi pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *JOM. FISIP*, 2(2).
- Ahmadi, C., & Hermawan, D. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta.
- Andarwati, Iandesi. (2016). Citra Diri Ditinjau dari Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andiyati, A. D. W. (2016). Hubungan Antara *Body Image* dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aristantya, E. K. (2019). Citra Tubuh pada Remaja Pengguna Instagram. *Gajah Mada Journal of Psychology*. 5(2), 114-128.
- Arthur, S.R. & Emily, S.R. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azlina, A. (2015). Pengaruh Aktivitas Pada Instagram Terhadap Sikap Mahasiswi Pengguna Instagram Di Bandung (Studi Pada Instagram Fashion Blogger Sonia Eryka). *e-Proceeding of Management*, Agustus, 2-2.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas (Edisi 4)*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.
- Baruah, T. D. (2012). Effectiveness of Social Media as a Tool of Communication and its Potential for Technology Enabled Connections: A Micro-Level Study. *International Journal of Scientific and Research Publication*, 2(5).
- Bearman, S., Presnell, K., Martinez, E., & Stice, E. (2006). The Skinny on Body Dissatisfaction: a Longitudinal Study of Adolescent Girls and Boys. *Journal of Youth and Adolescence*. 35 (2), 229-241.
- Berk, L. E. (2012). *Development Through The Lifespan dari Prenatal Sampai Remaja (Transisi Menjelang Dewasa)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cash, T. F., & Smolak, L. (2011). *Body Image A Handbook of Science, Practice and Prevention, Second Edition*. New York: Guilford Press.
- Cash, T. F. (2012). *Cognitive-Behavioral Perspective on Body Image*. *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance*. New York: Guildford Press.
- Cash, T. F. (2012). *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance*. Oxford: Elsevier.

- Dewing, M. (2012). *Social Media: An Introduction*. Canada : Library of Parwament.
- Eynon, R., & Helsper, E. (2011). Adults learning online: digital choice and/or digital exclusion?. *New media & society*, 13(4), 534-551.
- Fardouly, J. D. (2017). The Impact of Appearance Comparison Made Through Social Media, Traditional Media and in Person in Womens Everyday Live. *Body Image* , 20, 31-39.
- FatimatuZZahro, U. (2016). Hubungan Body Image dengan Status Gizi Siswi Kelas XI di SMK N 4 Yogyakarta. *Naskah Publikasi* , Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Fern, V. A., Buckley, E., & Grogan, S. (2012). Women's experiences of body image and weight loss after childbirth. *British Journal of Midwifery*, 20(12), 860-865.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Udayana.
- Grogan, S. (2006). Body image and health contemporary perspectives. *Health Psychology Journal*, 11(4), 523-530. Doi:10.1177/1359105306065013.
- Grogan, S. (2012). Body image and the female swimmer: Muscularity but in moderation. *Qualitative research in sport, exercise and health*, 4(1), 98-116.
- Gunardi, Christina Herika Andriani. (2019). *Hubungan antara tingkat penggunaan media sosial instagram dan body dissatisfaction pada remaja putri*. Skripsi Thesis, Sanata Dharma University.
- Gunarsa, D. Singgih. Yulia singgih D. Gunarsa. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tenis Analisis Data*. Jakarta: Salemba.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Instagram, I. (2018). *Layanan Instagram*. Dipetik September 16, 2020, dari Instagram: <https://help.instagram.com/581066165581870>
- Indonesia, I. U. (2019). *Instagram User In Indonesia*. Dipetik September 14, 2020, dari Napoleon Cat: <https://napoleoncat.com/stats/instagram-user-in-indonesia/2019/01>
- M. Nisrina. (2015). *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Kobis.
- Mustari, A. S. (2012). Analisis Regresi Tobit Spasial : Studi Kasus Penggunaan Internet di Pulau Jawa. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 9(1).
- Napoleon. (2020). *Data Pengguna Instagram 2020*. Dipetik September 14, 2020, dari Napoleon Cat.

- Nasiha, N. F. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Citra Tubuh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Iain Ponorogo Tahun 2016. *Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 15(2), 333-351.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Papalia, D. E., Olds, S.W & Feldman, R.D. (2013). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prismarini, A. B. (2019). Perbedaan Tingkat Body Image pada Remaja Akhir Bertato di Yogyakarta Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.
- Reber, A. S. (2010). *Kamus Psikologi (Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Romauli. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rombe, S. (2014). Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda. *e-Journal Psikologi*. 2(1), 76-91.
- Safitri, A. A. (2017). Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri pada Pengguna Tato di Malang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: perkembangan remaja*.
- Santrock, J. W. (2011). *Lifespan Development (Edisi Ketiga Belas)*. New York: McGraw-Hill.
- Saputra, Juanda. (2020). Hubungan *Perceived Social Support* dengan Intensitas Penggunaan Jejaring Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Souiden, N., M'Saad, B., & Pons, F. (2011). A Cross Cultural Analysis of Conspicuous of Branded Fashion Accessories. *Journal of International Consumer Marketing*, 23(5)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vandenbosch, L., & Eggermont, S. (2016). The Interrelated Roles of Mass Media and Social Media in Adolescents' Development of An Objectified Self-Concept: A longitudinal study. *Communication Research*, 43(8), 1116-1140.
- Vries, D.A., Peter, J., Graaf, H., & Nikken, P. (2015). Adolescents' Social Network Site Use, Peer Appearance-related Feedback, and Body Dissatisfaction: Testing a Mediation Model. *Journal Youth Adolescence Spribgerlink.com*
- WeAreSocial. (2019). *Data Pengguna Media Sosial Tahun 2019*. Diambil kembali dari WeAreSocial Hootsuite.

Widiastuti, T. (2016). Rekayasa Gambar Diri Remaja dalam Mencapai Pengakuan Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 14(3), 215-224.

Widiyanto, Ibnu. 2008. *Pointers: Metodologi Penelitian*. Semarang: Bp Undip. Isnadi Didik

Yoseptian, L. S. (2011). Kebutuhan Afiliasi pada Mahasiswa Pengguna Facebook.



